

B Ag. 10

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PRASEKOLAH, SEKOLAH DASAR, DAN
MANAJEMEN PENDIDIKAN
(PS2DMP)**

*“Membangun Mutu Pendidikan dengan Paradigma
Budaya Mutu”*

Pembicara Kunci
Dra. Hj. Rahayu Retno Sunarni, M.Pd.
Dr. Hj. Aslamiah, M.Pd., Ph.D.

**KOLABORASI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
MAGISTER PAUD, DAN PROGRAM PG-PSD**



UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

A Leading and Competitive University

ISSN. 2548-5598
VOLUME 1, NOMOR 2, 2015

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PS2DMP UNLAM

“Membangun Mutu Pendidikan dengan Paradigma Budaya Mutu”

ISSN: 2548-5598

Volume 1, Nomor 2, 2015

Prosiding Seminar PS2DMP terbit dua kali dalam setahun. Prosiding ini merupakan media publikasi berisi tulisan yang telah dipresentasikan secara oral dan diangkat dari hasil bidang penelitian atau telaah di bidang prasekolah, sekolah dasar, dan manajemen pendidikan, serta pendidikan pada umumnya yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi maupun dari perkembangan pengajarannya

Pelindung/Penanggung Jawab

Dekan FKIP Unlam

Ketua Penyunting

Ahmad Suriansyah

Sekretaris Penyunting

Hj. Aslamiah

Penyunting Pelaksana

Noorhafizah

Penyunting Ahli

Juhriyansyah Dalle

Dwi Hastuti

Penyunting Mitra Bastari

Bambang Budi Wiyono

Husaini Usman

Ahmad Alim Bachri

Wahyu

Tata Usaha

M. Shabirin Mukhlis,

Marsuni

Widya Noviani



9 772548 559005

ISSN: 2548-5598

Penerbit: Program PG-PSD Universitas Lambung Mangkurat.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Program PG-PSD Universitas Lambung Mangkurat, Kampus FKIP II, Jalan Brigjend H. Hasan Basry Banjarmasin Telp./Fax. (0511) 3306664. Email: ps2dmp@yahoo.co.id
website: ps2dmp.jurnal-p2.adigma.org

Penyunting menerima sumbangan artikel yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah artikel yang masuk akan di-review dan disunting untuk kesesuaian gaya selingkung pada Prosiding Seminar Nasional PS2DMP.

Semua artikel dalam Prosiding ini menjadi hak Prosiding Seminar Nasional PS2DMP dalam hal publikasi (tidak bisa dipublikasikan lagi di media lain), isi menjadi tanggungjawab penulis artikel.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PS2DMP UNLAM

“Membangun Mutu Pendidikan dengan Paradigma Budaya Mutu”

ISSN: 2548-5598

Volume 1, Nomor 2, 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SAMBUTAN KETUA PANITIA	ii
DAFTAR ISI	iii
PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DASAR MELALUI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH <i>Aslamiah</i>	1-8
PENINGKATAN KUALIFIKASI GURU DALAM RANGKA PENINGKATAN MUTU MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN <i>Asniwati</i>	9-17
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR <i>Fathul Jannah</i>	19-24
MANAJEMEN PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SMP ISLAM TERPADU UKHUWAH BANJARMASIN <i>Abd. Khair Amrulah</i>	25-29
KULTUR SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR <i>Maimunah</i>	31-35
HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH, KECERDASAN EMOSIONAL GURU, DAN KINERJA GURU <i>Marsuni</i>	37-42
✓ ALTERNATIF MEMBANGUN IKLIM DAN BUDAYA MUTU DI SEKOLAH ✓ <i>Metroyadi</i>	43-47
PERUBAHAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PERKEMBANGAN JAMAN <i>Novitawati</i>	49-54
PEMBENTUKAN PEMBELAJARAN YANG BERMUTU MELALUI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU <i>Raihanah Sari</i>	55-62
PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU DALAM KETERAMPILAN BERBAHASA PADA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR <i>Rusma Noortyani</i>	63-71
GURU PROFESIONAL, GURU IDAMAN, GURU ANAK-ANAK BANGSA <i>Rustam Effendi</i>	73-78
UPAYA KEPALA SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN MUTU	79-88

ALTERNATIF MEMBANGUN IKLIM DAN BUDAYA MUTU DI SEKOLAH*Metroyadi*

*Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
Kalimantan Selatan
E-mail: Metroyadi59gmail.com*

ABSTRAK

Terciptanya iklim dan budaya sekolah yang kondusif akan menunjang terhadap proses pembelajaran yang bermakna dan efektif, perubahan yang dilakukan sekolah hendaknya dapat merespon kondisi nyata pendidikan yang saat ini tidak mengalami peningkatan mutu secara signifikan dan Membangun iklim dan budaya mutu di sekolah hendaknya mempertimbangkan lingkungan sekitarnya, Lingkungan kerja sekolah yang kondusif dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi anak untuk belajar serta aparatur sekolah dapat bekerja dengan baik dan produktif. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam membangun iklim dan budaya mutu di sekolah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain hal ini dapat dilakukan dengan mendongkrak prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Iklim, budaya, mutu, sekolah

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini membawa situasi selalu berubah dan mempengaruhi terhadap perilaku kehidupan manusia dewasa ini baik dalam kehidupan dimasyarakat maupun organisasi. Sekolah merupakan sebuah organisasi pada satuan pendidikan selalu berusaha mengembangkan pendidikan agar menjadi sekolah yang efektif, efisien, produktif dan akuntabel dimana ditengah kondisi saat ini semua aspek pendidikan mengalami perubahan.

Perubahan iklim dan budaya sekolah perlu dilakukan untuk merespon kondisi pendidikan dewasa ini yang semakin terpuruk (Mulyasa, 2011:89). Perubahan iklim dan budaya sekolah yang kondusif menunjang terhadap pembelajaran yang bermakna, sebaliknya sekolah yang tidak melakukan perubahan sulit menjadikan sekolah bermutu, iklim dan budaya sekolah tentu saja perlu dilakukan penciptaan yang kondusif agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan ditengah-tengah arus perubahan harus dapat merubah diri dan beradaptasi dengan lingkungan dan siap menghadapi perkembangan zaman, membangun sekolah bermutu tidak lepas bagaimana sekolah memfokuskan diri merespon kondisi nyata baik yang terjadi disekolah maupun dimasyarakat. Mengelola perubahan yang terjadi serta budaya organisasi hendaknya disesuaikan dengan budaya sekitar masing-masing budaya.

Dalam dunia pendidikan mengistilahkan budaya organisasi dengan istilah kultur akademis

yang pada intinya mengatur para pendidik agar mereka memahami bagaimana seharusnya bersikap terhadap profesinya, beradaptasi terhadap rekan kerja dan lingkungan kerjanya, serta berlaku reaktif terhadap kebijakan pimpinannya sehingga terbentuklah sebuah nilai, kebiasaan, citra akademis dan etos kerja yang terinternalisasikan dalam kehidupannya sehingga mendorong adanya apresiasi dirinya terhadap peningkatan kerja. Zazin (2011:148), budaya sekolah yang baik perlu dipertahankan dan dikembangkan secara bersama, karena dengan budaya sekolah yang baik akan membawa situasi yang kondusif dalam pembelajaran.

Terbentuk kultur akademis bisa dicapai melalui transformasi atau perubahan tersebut sebagai metamorphosis institusi akademis menuju kultur akademis, pembiasaan dalam sebuah budaya sebagai sebuah nilai yang diakui membentuk sebuah perilaku (syafaruddin.2010:149), dengan demikian sekolah sebagai organisasi untuk menciptakan sekolah bermutu harus dapat merubah diri dengan menciptakan budaya dan iklim sekolah yang nyaman, serta nilai-nilai yang dapat mendukung kondisi lahirnya sekolah yang bermutu.

PEMBAHASAN**Membangun Budaya Sekolah yang Bermutu**

Iklim dan budaya organisasi sekolah yang kondusif sangat penting agar peserta didik merasa senang dan bersikap positif terhadap sekolahnya, agar guru merasa dihormati, serta agar orang tua dan masyarakat merasa diterima dan dilibatkan (ownsens dalam Mulyasa, 2011:90). Penerapan